

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan model pembelajaran *learning cycle 7E* dengan metode praktikum pada titrasi asam basa untuk meningkatkan penguasaan konsep dengan lima indikator penguasaan konsep yaitu menerapkan titik ekuivalen dari titrasi asam oleh basa kuat, menerapkan titik akhir titrasi berkaitan dengan pengembangan alat titrasi asam-basa, menganalisis grafik titrasi dari hasil praktikum, menentukan indikator yang tepat dalam titrasi asam basa, menerapkan konsep pH larutan berkaitan dengan titrasi asam basa, serta dengan pendekatan keterampilan berpikir kritis yang meliputi 7 indikator yaitu mencari persamaan dan perbedaan, mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat, melibatkan dugaan/ memprediksi, menyimpulkan hasil dari observasi/ penyelidikan, menafsirkan, memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi yang mungkin, dan menerapkan konsep yang dapat diterima pada siswa SMA kelas XI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model pembelajaran *learning cycle 7E* dengan metode praktikum pada sub materi titrasi asam basa dengan pendekatan keterampilan berpikir kritis dengan model *learning cycle 7E* yang meliputi (*Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, dan Evaluate*), menunjukkan bahwa tahap *explore* merupakan tahap yang paling unggul, sementara tahap *elaborate* dan *extend* merupakan tahap yang paling lemah. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep titrasi asam basa dengan pengalaman yang ia peroleh pada praktikum sehingga dapat lebih bermakna bagi siswa. Selain itu pembelajaran ini juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Secara umum, siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan konsep sub materi titrasi asam basa setelah diterapkannya metode praktikum dengan model pembelajaran *learning cycle 7E* sebesar 46,81,00%. Peningkatan tertinggi penguasaan konsep siswa dengan pembelajaran *learning cycle 7E* yaitu pada indikator konsep menentukan indikator asam basa yang tepat pada titrasi dengan nilai <math><g> 57,14\%</math> dan peningkatan terendah sebesar 20% terjadi pada indikator menerapkan titik ekivalen pada titrasi asam basa.
3. Setelah dilakukan model pembelajaran *learning cycle 7E* dengan metode praktikum pada titrasi asam basa, secara keseluruhan Keterampilan berpikir kritis potensial untuk dikembangkan.
4. Secara umum, siswa merespon positif pelaksanaan model pembelajaran *learning cycle 7E* dengan metode praktikum pada titrasi asam basa yang telah dilakukan. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menambah minat dan motivasi belajar dalam memahami konsep kimia serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga melalui pembelajaran praktikum dan LKS yang digunakan, siswa lebih memahami konsep-konsep titrasi asam basa, hal ini juga dapat dilihat dari penguasaan konsep siswa yang mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran titrasi asam basa dengan metode praktikum menggunakan model *learning cycle 7E* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran pada materi kimia yang karena memiliki peranan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini dengan jalan :
- a. Keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada indikator yang dikaji pada Tesis ini, tetapi dapat dikembangkan juga sub indikator lainnya untuk materi kimia yang lain.
  - b. LKS yang dikembangkan sebaiknya dikemas dalam bentuk yang lebih jelas, sederhana dan menarik, agar siswa lebih bersemangat dan tidak jenuh dalam mengerjakannya.
  - c. Bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan alat dan bahan yang cukup untuk siswa melakukan praktikum hal ini akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya
  - d. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya model learning cycle 7E diterapkan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis yang lebih dititik beratkan pada tahap *explore*.
  - e. Agar kegiatan mencari keterkaitan antar konsep pada tahap *extend* berjalan efektif dan terlaksana dengan baik, maka guru hendaknya lebih optimal.